

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *survey*, karena peneliti memakai kuesioner sebagai sumber data utama. Metode survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif asosiatif.⁶⁷ Bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti.⁶⁸ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan tahun 2018

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

⁶⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2017), hlm. 21.

dan 2019 yang berjumlah 448 mahasiswa. Peneliti mengambil mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 karena mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan tersebut telah selesai menempuh mata kuliah pasar modal syariah

2. Sampling

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang termasuk di dalam *Nonprobability sampling*. Adapun *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi sampel yaitu: Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan tahun 2018-2019 yang telah menempuh mata kuliah pasar modal syariah

3. Sampel

Sampel adalah bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan teknik slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$N = \frac{448}{(1+448(0,05)^2)} = \frac{448}{2,12} = 212$$

Dari perhitungan rumus slovin didapatkan jumlah sampel 212 .

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data adalah kumpulan fakta, keterangan ataupun angka-angka yang ditarik sebuah kesimpulan. Sumber data penelitian ini yakni menggunakan data primer, data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung.⁶⁹ Sumber data dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada pengurus GIS UIN SATU Tulungagung dan kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan *google form*.

2. Variabel

Variabel adalah konstruk atau sifat yang hendak dipelajari.⁷⁰

Variabel penelitian terbagi menjadi dua, antara lain:

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2) Modal Minimal(X3) dan Efikasi Keuangan (X4)
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu minat investasi pasar modal syariah (Y).

⁶⁹ Slamet Rianto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 79

⁷⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: FEBI IAIN Tulungagung, 2018), hal. 31

3. Pengukuran skala

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok pada fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara khusus oleh peneliti yaitu sebagai varibel penelitian.⁷¹ Untuk variabel yang dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk dari jawaban skala likert ini ada lima yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

Tabel 3.1
Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	5
Tidak Setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

a. Angket

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan kuesioner. Kuesionir/angket adalah cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal: 151

kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berbentuk konvensional (cetak) serta berbentuk online (*google form*).⁷²

b. **Kajian Penelitian Tetdahulu**

Dengan adanya kajian terdahulu dengan topik bahasan yang serupa maka didapatkan variabel independent mana yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependent, kemudian dapat diperbandingkan untuk digunakan sebagai telaah pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, maupun tesis dari penelitian terdahulu yang berkaitan

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian yakni berbentuk kuesioner/angket. Angket berupa daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disebarkan kepada semua pelaku Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam penyusunan instrument penelitian, dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1.	Pengetahuan Investasi (X1)	a. Pengetahuan dasar investasi b. Jenis investasi	1. Menurut saya Pengetahuan investasi wajib dikuasai sebelum berinvestasi 2. Menurut saya Pemilihan alokasi aset yang sesuai dengan profil risiko dan permodalan akan mempengaruhi tingkat	Likert

⁷² Ibid, hal 29

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tingkat risiko investasi. d. Tingkat retron investasi 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Saya mempertimbangkan kekuarangan dan kelebihan investasi dari masing-masing jenis investasi (investasi langsung dan tidak langsung 4. Saya lebih memilih investasi dengan risiko rendah 5. Saya mengetahui bahwa mengukur tingkat risiko membantu dalam meminimalisir kerugian 6. Sebagai calon investor, saya mengetahui adanya return yaitu imbal balik berinvestasi di pasar modal 7. Saya mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding 	
2.	Literasi Keuangan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Inflasi b. Nilai waktu dari uang c. Disersifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui tingginya nilai tukar rupiah terhadap dollar memicu inflasi 2. Saya mengetahui nilai mata uang selalu berubah ubah setiap waktu 3. Saya mengetahui Harga suatu barang akan berubah setiap waktu 4. Menurut saya membeli saham sendiri lebih menguntungkan dari pada membeli saham bersama 5. Saya menegtahui bahwa berinvestasi pada saham akan lebih menguntungkan dibanding mendepositkan uang di bank 	Likert
3.	Modal Minimal (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perolehan modal b. Besar modal c. Manajemen modal 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saya memperoleh modal untuk berinvestasi dari orang tua dan tabungan pribadi 2. Menuerut saya modal minimal pada awal berinvestasi di pasar modal syariah sesuai dengan kantong mahasiswa 3. Menurut saya, dengan modal investasi senilai 100.000 sudah sangat memudahkan untuk berinvestasi saham 4. Sebagi investor, saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi 5. Sebagai calon investor, saya mempertimbangkan modal dengan hasil investasi di pasar modal 	Likert
4.	Efikasi Keuangan (X4)	<ul style="list-style-type: none"> a. keyakinan pengelolaan keuangan b. kemampuan pengelolaan keuangan c. keputusan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin bahwa cara mengelola keuangan disaat ini akan berepnagruh pada keuangan dimasa datang 2. Saya yakin akan keberhasilan mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan berinvestasi 	Likert

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya yakin dengan pemilihan aset yang tepat sangat memengaruhi keuangan masa yang akan datang 4. Saya mampu mengatasi tantangan keuangan pribadi 5. Saya mampu melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan pribadi 6. Saya mampu mengontrol keinginan pembelian yang tidak dibutuhkan, sehingga dapat menyisihkan untuk berinvestasi 7. Menurut saya investasi merupakan keputusan keuangan yang efektif jika bertujuan untuk memperoleh keuntungan 	
5.	Minat Investasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan mencari tau tentang jenis investasi b. Ketertarikan jenis investasi. c. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasu d. Serta Mecoba berinvestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum saya berinvestasi saya mencari informasi kelebihan dan kekurangan pada investasi 2. Saya tertarik investasi di pasar modal karena berbagai informasi yang telah di dapatkan 3. Saya mengikuti seminar pasar modal merupakan cara meluangkan waktu untuk meniingkatkan motivasi investasi 4. Saya membaca buku pedoman langkah-langkah investasi sebelum memulai untuk investasi 5. Saya mencoba investasi karena investasi di pasar modal syariah sangatlah menguntungkan 	Likert

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian guna memastikan valid atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kecermatan dari alat ukur, dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang digunakan dapat mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh pertanyaan tersebut⁷³. Uji validitas dalam

⁷³ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss* (Sumatera Utara: Yayasan kita menulis, 2019), hal. 56

penelitian ini menggunakan *software SPSS 25*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka data dikatakan valid.
- b. nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$, maka data dikatakan valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran yang digunakan tetap konsisten/menghasilkan data yang sama, jika dilakukan pengukuran sebanyak dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama serta menggunakan alat ukur yang sama juga⁷⁴. Melalui pengujian di *software SPSS 25*, suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 . untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

r_x : reabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : varians total

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi/sepurna antar variabel

⁷⁴ Ibid, hal 48

independen⁷⁵. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam regresi. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi. Adapun rumus VIF sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - r_j^2}$$

Keterangan:

r_j^2 : koefisien determinasi antar variabel

4. Analisis regresi linier berganda

a. Model Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara dua/lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dilakukannya pengujian ini yakni untuk mengetahui pengaruh dua/lebih variabel bebas terhadap variabel terikat⁷⁶ Alat bantu yang digunakan yakni software *spss 25*. *Spss 25* merupakan program yang digunakan untuk analisis statistika dan ekonometrika. Persamaan dasar dan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

⁷⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 9

⁷⁶ Ibid hal 13

Y = Minat Investasi

X₁ = Pengetahuan Investasi

X₂ = Literasi Keuangan

X₃ = Modal Minimal

X₄ = Efikasi Keuangan

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

a = Konstanta regresi

e = Error term

b. Uji Kebaikan Model

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁷ Melalui bantuan aplikasi spss 25 , pengujian koefisien determinasi dapat diketahui apabila nilai koefisien (R²) adalah diantara 0 dan 1. Ketika nilai (R²) mendekati angka 1 maka variabelvariabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Namun, apabila nilai (R²) semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R² : koefisien deterinasi

RSS : jumlah kuadrat residual

TSS : jumlah kuadrat total

⁷⁷ Ibid, 97

c. Uji Serentak atau Uji F

Uji f adalah pengujian secara simultan/bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁸ Pengujian simultan terhadap koefisien regresi secara simultan menggunakan uji f pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dan degree of freedom (df1) = k-1, *degree of freedom* (df2) = k-1, degree of freedom (df2) = nk. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel.
 - a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
 - b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Berdasarkan nilai signifikan hasil dari spss
 - a. nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Rumus Uji F hitung, sebagai berikut:

$$F = \frac{MS_{reg}}{MS_{res}}$$

⁷⁸ Ibid 14

Keterangan:

F : nilai F hitung

MS_{reg} : Mean Square Regresi

MS_{res} : Mean Square Residu (Kesalahan)

d. Uji Parsial Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁹ Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji. t dengan tingkat keyakinan 9.5% dan tingkat kesalahan (α) 5%, dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variable. Adapun rumus uji t

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t hitung

b : koefisien regresi

Sb : Standar error

Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terika

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 98

- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil SPSS
 - a) Nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
 - b) Nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas.⁸⁰ Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan uji white. Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti akan menggunakan uji glejser dengan pengelolaan data menggunakan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni apabila nilai Probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heterkedastisitas, dan sebaliknya jika Probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada masalah heterokedastisitas.

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berdereratan, biasanya terjadi pada data time

⁸⁰ Ibid, hal 112

series atau data runtut waktu. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial.⁸¹

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*, dengan Ketentuan sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ Maka tidak ada autokolerasi
- b. $1,12 < DW < 1,165$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat di simpulkan
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokolerasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri, Rumus yang digunakan Durbin Watson

$$\frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

D : nilai Durbin-Watson

e(t) : merupakan galat (residual) pada pengamatan ke-t

n : banyaknya data

⁸¹Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 87

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁸² Dalam penelitian, uji normalitas terhadap residual menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB) dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari angka probabilitas dari statistik JB dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Jarque-Bera* < 2 , maka data berdistribusi normal
- 2) Probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka data berdistribusi normal

⁸² Nikolaus Duli, *Metodologi, Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublis, 2019), hlm. 114